Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Campus Introduction Socialization In The World Of Education In The 21st Century Battuta University

Sosialisasi Pengenalan Kampus Di Dunia Pendidikan Abad 21 Universitas Battuta

Dewi Sartika Panggabean¹, Zulvia Misykah², Nur Wahyuni³, Belia Tama Heppi⁴, Asmidar Dalimunthe⁵

¹²³Jurusan Hukum dan Pendidikan/PGSD, Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: tikapanggabean@gmail.com

Abstract

Keywords:

*Introduction to campus,
new student,
Socialization,*

Campus introduction plays an important role in helping new students adapt to the university environment in the 21st century era. Discussing changes in educational paradigms, the influence of globalization, and the impact of technology on the teaching and learning process. Campus socialization is a key strategy in supporting student development and success amidst ever-developing social, economic and technological dynamics. The educational paradigm that shifts from the traditional model to a focus on 21st century skills is the basis for changes in the campus induction process. Globalization introduces competition in the job market, driving the need for global skills in students. Technological advances change the way of learning, so that campus outreach includes the introduction of educational technology and the use of digital tools. Campus outreach not only provides academic information, but also emphasizes student life balance, supports mental well-being, and introduces cultural values. Students are directed to seek more active and involved experiences in their educational environment, with campus socialization providing opportunities to engage in social, academic and self-development activities. An effective strategy for implementing the Introduction to New Student Campus Life (PKKMB) in the 21st century, highlighting important aspects such as introducing cultural values, fostering awareness of defending the country, preventing intolerance, and preparing students to face the industrial revolution 4.0. Through a mature approach, PKKMB is expected to provide initial provisions so that students become individuals who have depth of knowledge, nobility of morals, love of the country, and global competitiveness. The case study at Battuta University illustrates successful implementation involving all elements of the campus and provides concrete views regarding the success and impact of PKKMB.

PENDAHULUAN

Pengenalan kampus sangat berperan dalam membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan perguruan tinggi. Abad ke-21 ditandai dengan perubahan paradigma Pendidikan, Globalisasi, Perkembangann Teknologi dan perubahan tren masa kini. Paradigma Pendidikan dari model tradisional ke model yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Kemudian Globalisasi telah meningkatkan persaingan di pasar kerja dan memerlukan mahasiswa yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global. Kemudian Kemajuan teknologi memengaruhi cara kita belajar dan bekerja. Sosialisasi kampus mencakup pengenalan terhadap teknologi pendidikan dan memastikan mahasiswa dapat menggunakan alat-alat digital untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Saat ini, Mahasiswa cenderung mencari pengalaman yang lebih aktif dan terlibat dalam lingkungan pendidikan mereka. Sosialisasi kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial, akademis, dan pengembangan diri. Dunia pekerjaan mengalami perubahan dengan adanya peningkatan permintaan akan keterampilan spesifik. Sosialisasi kampus membantu mahasiswa memahami peluang karier, membangun jaringan, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di pasar kerja.

Sosialisasi kampus tidak hanya memberikan informasi akademis, tetapi juga menekankan pentingnya dukungan kesejahteraan dan keseimbangan kehidupan mahasiswa. Karena Kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa juga menjadi perhatian utama. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas sehingga PKKMB (Penerimaan Mahasiswa Baru dan Pengenalan Kampus) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman pendidikan yang komprehensif dan relevan.

Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru dilakukan dengan menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi dari Siswa menjadi Mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan perkuliahan. Dimana dalam prosesnya, kampus mengenalkan dan menginisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan memperkuat rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan (dalam hal ini secara umum dalam bernegara dan secara khusus dilingkungan kampus. Bukan hanya itu, pengenalan juga dilakukan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan berintegritas juga menanamkan 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Tujuannya memberikan bekal awal agar mahasiswa kelak akan menjadi alumni perguruan tinggi yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran ahlak, cinta tanah air dan berdaya saing global.

Pengenalan kampus harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. Pengenalan kampus juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk bisa menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, kekerasan seksual, plagiarisme, korupsi, dan lainnya. Penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk bisa menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, plagiarisme, korupsi dan lainnya. Upaya peningkatan rasa persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan Pengenalan kampus. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, problem solving, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan karirnya serta petingnya belajar sepanjang hayat.

Pembinaan kesadaran bela negara, Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme, pencegahan kekerasan seksual di kampus, dan terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial-Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, dan anti narkoba-Kiat sukses/motivasi belajar di perguruan tinggi (akademik dan non akademik) serta menggali prospek dan peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi-Kegiatan kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan. Kesadaran lingkungan hidup dan kesiapsiagaan bencana di Area Perkuliahan.

Selain itu PKKMB juga diharapkan merupakan ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, problem solving, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan karirnya serta melek digital.

METODE

Penelitian ini akan lebih fokus pada deskripsi dan analisis mendalam terkait pelaksanaan PKKMB di perguruan tinggi. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian tanpa melakukan pengukuran atau analisis statistik. Pendekatan kualitatif ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan karakteristik suatu situasi atau peristiwa. Data dalam penelitian deskriptif kualitatif biasanya berupa teks, kata-kata, gambar, atau suara, dan analisisnya bersifat interpretatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang diakui dalam masyarakat. (Amalia Ayu: 2018)

I. Landasan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).

II. Asas Pelaksanaan

Asas pelaksanaan PKKMB terdiri dari:

Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan; Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut; dan Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan

mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

III. Tujuan Dan Hasil Yang Diharapkan

Tujuan umum ditetapkan panduannya ini untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus.

A. Tujuan Khusus:

Mengenalkan arti pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan bermasyarakat; Menanamkan komitmen terhadap 4 (empat) konsensus dasar hidup berbangsa dan bernegara (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945); Mengenalkan sistem dan tata kelola perguruan tinggi, sistem serta kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler); Memberikan pendidikan karakter khususnya nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat; Mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, membentuk jejaring, menjalin persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa dan dosen serta tenaga kependidikan; Memotivasi dan mendorong mahasiswa baru untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi; dan Membentuk sikap dan perilaku yang dilandasi rasa cinta serta pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

B. Hasil yang Diharapkan:

Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan; Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru; Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya dan pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; dan Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen serta tenaga kependidikan.

IV. Materi

Secara umum materi kegiatan PKKMB terdiri dari:

Pembinaan kesadaran bela negara Sebagai bagian dari upaya membangun sistem pertahanan negara dan merupakan upaya yang strategis dalam rangka menumbuhkan sikap dan perilaku setiap warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu dan berlanjut dalam menunaikan hak dan kewajibannya dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air; Kehidupan berbangsa dan bernegara Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Bhineka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bela Negara; Pembinaan gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu; Perguruan tinggi di era revolusi industri saat ini, Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia menyangkut Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia menanamkan nilai budaya, etika, tata krama dan norma kehidupan kampus Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, plagiarisme, dan anti narkoba di perguruan tinggi (akademik dan non akademik) serta menggali prospek dan peluang kerja setelah lulus dari perguruan tinggi Materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi Kegiatan kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi dapat mendeskripsikan materi lebih teknis dan metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik berdasarkan kebutuhan masing-masing dengan tetap berpedoman pada panduan ini.

V. Pelaksanaan

- 1) Pengenalan Terhadap Visi dan Misi Kampus:
- 2) Memperkenalkan tujuan dan komitmen institusi terhadap pengembangan mahasiswa
- 3) Pemaparan tentang program studi, kurikulum, dan prospek karier setelah lulus.
- 4) Rangkaian kegiatan sosial untuk memfasilitasi interaksi antara mahasiswa baru, dosen, dan staf kampus.
- 5) Pembentukan kelompok kecil atau mentorship untuk memudahkan integrasi dan pertukaran informasi di antara mahasiswa.
- 6) Pengenalan Terhadap Sumber Daya Kampus
- 7) Promosi keberagaman dan inklusivitas sebagai nilai kampus. Pemberian informasi tentang dukungan untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus atau latar belakang yang beragam.
- 8) Pemahaman Etika dan Kode Etik Akademis
- 9) Pendampingan dan Dukungan Mahasiswa

Berikut pelaksanaan PKKMB 2023 di Universitas Battuta

A. Bentuk, Tempat, dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, kunjungan langsung, penyelenggaraan pameran, dan permainan. Kegiatan PKKMB (Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru) diselenggarakan oleh Universitas Battuta melalui outbound di Hutan Diklat Pondok Buluh Kota Pematang Siantar. (14/09/2023).

B. Peserta

Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru dan yang bersangkutan dapat diberikan sertifikat. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa baru tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 400 orang yang terdiri dari beberapa fakultas seperti Fakultas Teknologi, Fakultas Hukum dan Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan kegiatan ini juga diawasi oleh Pokdarmatibmas Bhayangkara Sumatera Utara.

C. Organisasi Kepanitiaan

Kegiatan ini melibatkan para dosen dengan melibatkan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi. Panitia berada di bawah koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi.

Pada pelaksanaan acara berlangsung nampak hadir :

Ketua Yayasan / Founder dari Universitas Battuta Drs. Margono, S.E., M.M.

Rektor Evri Eka Diansyah, S.Kom., M.Kom., MTA dan

Wakil Wakil Rektor I Dahlia Kusuma Dewi, S.H., M.H.,

Wakil Rektor II Irna Herliza Riski, S.E., M.Si.,

Rektor III Bambang Sutejo, S.Kom., S.E., M.M. beserta para Dekan, Kaprodi dan civitas akademik kampus baik dosen maupun panitia pelaksanaan. Kegiatan PKKMB ini berlangsung selama 2 hari 1 malam, Adapun kegiatan seperti fun games, api unggun dan ice breaking yang sifatnya mengakrabkan dan menciptakan keharmonisan antar Mahasiswa dan Mahasiswa baru Universitas Battuta serta juga sosialisasi 3 dosa besar dunia pendidikan di Perguruan Tinggi oleh Pokdarkamtibmas Bhayangkara Sumut.

MABA (Mahasiswa Baru) juga di kenalkan pada Jurusannya masing-masing dimana mereka diajarkan tentang Kurikulum masing-masing Jurusan dan dikenalkan tentang sistem Perkuliahan yang ada di masing-masing Jurusan.

Selanjutnya Founder dan sekaligus juga Pimpinan Yayasan Universitas Battuta Drs. Margono, S.E., M.M., juga menyampaikan sambutan dengan tema "Kampus adalah tempat Mahasiswa untuk membentuk karakter, Meningkatkan Kualitas Individu, Meningkatkan kualitas multi-kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, serta menciptakan hubungan harmonis kekeluargaan sesama Mahasiswa baik juga dengan dosen dan civitas akademik kampus," tandasnya.

II. Pengawasan Dan Evaluasi

Sebagian kampus di Indonesia terkadang menyelenggarakan PKKMB dengan persiapan yang kurang bertanggungjawab. Beberapa dari pihak kampus terkadang menyerahkan kegiatan secara penuh kepada Mahasiswa senior tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai sehingga terjadi model pengenalan kampus yang tidak sesuai dengan interpretasi kampus. seperti penyimpangan aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

Karena itu maka perlu ditegaskan kembali bahwa penanggung jawab penyelenggaraan PKKMB adalah pimpinan perguruan tinggi, karenanya maka penyelenggaraan dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi sementara unsur lain ikut mendukung dan membantu. Adapun PKKMB yang dilakukan di Universitas Battuta dilakukan secara resmi dengan proses pendampingan dan pembimbingan 100% dari pihak Kampus dengan mengikutsertakan unsur dosen, pejabat struktural, tenaga kependidikan dan Mahasiswa senior.

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan PKKMB sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur dosen, pejabat struktural, tenaga kependidikan dan semua unsur lain yang di anggap perlu.

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur dosen, pejabat struktural, tenaga kependidikan, orang tua, serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru.

Pembahasan

1. Perubahan Paradigma Pendidikan di Abad ke-21

Era abad ke-21 ditandai dengan perubahan paradigma pendidikan dari model tradisional ke model yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan digital.

2. Globalisasi dan Keterampilan Global

Globalisasi memperkuat persaingan di pasar kerja dan memerlukan mahasiswa yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global. Universitas Battuta sangat focus pada pengenalan-pengenalan budaya dari berbagai daerah dapat dilihat dari kegiatan PKKMB yang mengangkat tarian-tarian tradisional.

3. Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran

Kemajuan teknologi memengaruhi cara kita belajar dan bekerja. Untuk itu kampus sangat perlu untuk memberikan edukasi terkait terobosan-terobosan baru didunia literasi digital.

4. Aktivitas Sosialisasi Kampus

Sosialisasi kampus mencakup pengenalan terhadap teknologi pendidikan, kegiatan sosial, akademis, dan pengembangan diri. Kegiatan sosial yang biasa dilakukan di Universitas Battuta mencakup bantuan bencana alam, bantuan terhadap negara terjajah seperti palestina, Unit kegiatan mahasiswa dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

5. Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Mahasiswa

Universitas Battuta tidak hanya menyediakan pendidikan berkualitas, tetapi juga dalam pembinaan karakter, pengembangan keterampilan, pemberdayaan potensi, memberikan pengalaman praktis, mendorong keterlibatan dalam komunitas, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. Melalui berbagai kegiatan dan program, perguruan tinggi bertujuan untuk membentuk individu yang kompeten, beretika, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

6. Strategi Efektif untuk Sosialisasi Kampus di Abad ke-21

Strategi Universitas Battuta untuk sosialisasi kampus menggabungkan pendekatan yang inovatif, responsif terhadap perkembangan teknologi, dan memperhatikan kebutuhan mahasiswa modern. Ini termasuk penggunaan platform digital untuk informasi dan komunikasi, program orientasi yang interaktif dan terpersonalisasi, pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan, serta pengembangan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan kerjasama, kreativitas, dan kepemimpinan. Selain itu, kampus ini juga menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman, mendengarkan masukan, dan terlibat dalam pembuatan kebijakan kampus, sehingga mereka merasa memiliki bagian dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan kampus mereka.

7. Pengenalan Nilai dan Etika

Sosialisasi kampus tidak hanya memberikan informasi akademis, tetapi juga menekankan pentingnya dukungan kesejahteraan, keseimbangan kehidupan, dan pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, serta norma kehidupan kampus.

8. Membentuk Karakter dan Kesadaran Kebangsaan dan Kesiapan Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0

PKKMB diarahkan untuk membentuk karakter mahasiswa, meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, dan memupuk nilai-nilai kebangsaan. PKKMB dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan di era revolusi industri 4.0, seperti literasi data, literasi teknologi, dan kemampuan berpikir kritis.

KESIMPULAN

Pada dasarnya pelaksanaan panduan PKKMB di perguruan tinggi merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, berkualitas, sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan di masa depan. Panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru, dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahrul, Yasermi. (2019) JURNAL BAHASARUPA " *Penerapan Design Thinking Pada Media Komunikasi Visual Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Stmik Palcomtech Dan Politeknik Palcomtech*"(2) 2, 109-117.
- Ayu Amalia Apriana, 2018. *Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.
- Pramono. Dedi, Ristiono. Hendy, Bhakti. Caraka Putra (2019) SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN): *Model Program Pengenalan Kampus Untuk Mengembangkan Kesiapan Karir Mahasiswa* 208-314.